

**FAKTOR-FAKTOR YANG
BERHUBUNGAN DENGAN
KETIDAKLENGKAPAN IMUNISASI
DASAR PADA BAYI**

Rina Yulviana
(Prodi D3 Kebidanan,
STIKes Hang Tuah Pekanbaru)

ABSTRAK

Imunisasi memberikan daya proteksi optimal agar bayi terhindar dari penyakit infeksi bila diberikan sesuai dengan interval yang telah ditentukan, namun jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap belum sesuai dengan standar cakupan imunisasi yang ditetapkan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Ketidakeleengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Garuda. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Cross-Sectional. Sampel penelitian ini di ambil di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Kota Pekanbaru. Berdasarkan Hasil dari penelitian bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan ibu terhadap ketidakeleengkapan imunisasi, adanya hubungan antara dukungan keluarga terhadap ketidakeleengkapan imunisasi, adanya hubungan antara status pekerjaan terhadap ketidakeleengkapan imunisasi

*Kata Kunci:
Pengetahuan, Dukungan keluarga,
Pekerjaan, Imunisasi dasar*

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah suatu upaya untuk mendapatkan kekebalan terhadap suatu penyakit, dengan memasukkan kuman atau produk kuman yang sudah di lemahkan atau di matikan (Marimbi, 2010). Di Indonesia, ada peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap dari 89% pada tahun 2010 menjadi 90% pada tahun 2013. Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) atau desa 100% cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi juga meningkat dari 75,3 pada tahun 2010 menjadi 82% pada tahun 2013. Target yang ditetapkan belum tercapai, yaitu 95% pada tahun 2013. Hal ini juga disebabkan ada beberapa alasan antara lain karena takut anaknya panas, keluarga tidak mengizinkan, tempat imunisasi jauh, kesibukan orang tua dan tidak tahu tempat imunisasi (Riskesdas, 2013)

Penyebab utama rendahnya pencapaian UCI adalah karena akses pelayanan tempat pelayanan yang sulit di jangkau, jadwal pelayanan yang tidak teratur dan tidak sesuai dengan kegiatan masyarakat, serta kurangnya tenaga pelaksana, tidak tersedianya buku KIA(Kartu Imunisasi Anak), rendahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat imunisasi,serta adanya faktor budaya dan pendidikan (Kemenkes,2010)

Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Pekanbaru Kota Tahun 2014, dari 7 puskesmas dengan jumlah penduduk bayi dan balita terbanyak adalah Puskesmas Garuda dengan jumlah bayi sebanyak 220.Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Wilayah kerja Puskesmas Garuda dengan judul " Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Ketidakeleengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Garuda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakeleengkapan imunisasi pada bayi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidakeleengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Garuda Tahun 2016. Prosedur pengambilan sampel dilakukan pada bulan April 2016. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 63 orang, dengan

teknik menggunakan *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu. Pengolahan data dilakukan dalam tahap *editing, coding, tabulating*. Analisis data dilakukan secara deskriptif berupa frekuensi dan persentase dan pengujian hipotesis menggunakan uji *Chi square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Variabel Independen

No	Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Imunisasi Dasar		
	Tidak Lengkap	38	60,3%
	Lengkap	25	39,7%
2	Pengetahuan		
	Kurang	27	42,9%
	Baik	36	57,1%
3	Dukungan Keluarga		
	Tidak mendukung	25	39,7%
	Mendukung	38	60,3%
4	Keterjangkauan		
	Tempat Imunisasi	35	55,6%
	Jauh	28	44,4%
	Dekat		
5	Status Pekerjaan		
	Bekerja	25	39,7%
	Tidak Bekerja	38	60,3%
Total		63	100,0%

Tabel 2. Hubungan Beberapa Variabel Independen Dengan Ketidاكلengkapan Imunisasi pada Bayi di Puskesmas Garuda Pekanbaru

Pengetahuan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total	P-value
	Diberikan		Tidak Diberikan			
	n	%	n	%		
Baik	21	84 %	15	39,5 %	36	57,1 %
Kurang	4	16 %	23	60,5 %	27	18,6 %
Total	25	100 %	38	100 %	63	100%
Dukungan Keluarga	Pemberian Imunisasi Dasar				Total	P-value
	Diberikan		Tidak Diberikan			
	n	%	n	%		
Ada	22	88%	16	42,1 %	38	60,3 %
Tidak ada	3	12 %	22	57,9 %	25	39,7 %
Total	25	100 %	38	100 %	63	100%
Jangkauan tempat pelayanan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total	P-value
	Diberikan		Tidak Diberikan			
	n	%	n	%		
Jauh	14	56%	21	55,3 %	35	55,6 %
Dekat	11	44 %	17	44,7 %	28	28 %
Total	25	100 %	38	100 %	63	100%
Status Pekerjaan	Pemberian Imunisasi Dasar				Total	P-value
	Diberikan		Tidak Diberikan			
	n	%	n	%		
Bekerja	5	20 %	20	52,6 %	25	39,7 %
Tidak Bekerja	20	80 %	18	47,4 %	38	60,3 %
Total	25	100 %	38	100 %	63	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas imunisasi dasar tidak lengkap yaitu sebanyak 38 orang (60,3%), untuk variabel

pengetahuan bahwa mayoritas pengetahuan responden baik sebanyak 36 orang (57,1%), untuk dukungan keluarga mayoritas responden dengan keluarga yang mendukung dilakukan imunisasi sebanyak 38 orang (60,3%). Pada variabel Keterjangkauan tempat imunisasi mayoritas memiliki jarak yang jauh dari tempat imunisasi yaitu 35 orang (55,66%) dan status pekerjaan responden mayoritas ibu tidak bekerja yaitu 38 orang (60,3%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu

Berdasarkan dari hasil uji *chy square* di peroleh ada pengaruh hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi. Hal ini sesuai dengan penelitian Elly Istiyati (2011) dengan judul Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Ketidاكلengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga. Berdasarkan *chi-square* test menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,004 (< $\alpha=0,05$), Dari analisis tersebut dapat diartikan bahwa H_0 diterima atau ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga.

Dukungan Keluarga

Ada hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga terhadap ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda, Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nuri Handayani, 2007) yang menyatakan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar, *p value* = 0,001 (*p* < 0,05).

Jangkauan Tempat Pelayanan

Tidak ada pengaruh hubungan yang bermakna antara jangkauan tempat pelayanan terhadap ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda. Hal ini sesuai dengan penelitian Azizah 2011 bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara keterjangkauan ke tempat pelayanan imunisasi dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Sumberejo Kecamatan Mranggen

Demak. Berdasarkan *chi-square* test menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,0001 ($\alpha = 0,573$),

Status Pekerjaan

Ada hubungan yang bermakna antara status pekerjaan terhadap ketidaktengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda, Dari hasil penelitian Elly Istiyati 2011 di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga, bahwa berdasarkan *chi-square* test menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,0001 ($\alpha = 0,05$), sehingga H_0 diterima, yang artinya ada hubungan antara status pekerjaan dengan ketidaktengkapan imunisasi dasar pada bayi di Desa Kumpulrejo Kecamatan Argomulyo Kota Salatiga.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan ketidaktengkapan imunisasi dasar pada bayi di Wilayah kerja Puskesmas Garuda adalah Pengetahuan Ibu, Dukungan Keluarga, dan Status Pekerjaan Ibu.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes.Prov. Riau. (2013). Profil Kesehatan Provinsi Riau 2013. [www. depkes. go. id](http://www.depkes.go.id).
- Elisa, F. (2015). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pada Bayi di BPM. HJ. A. Misdaawarti, Amd, Keb. KTI: Stikes Hang Tuah Pekanbaru.
- Istiyati, E. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaktengkapan imunisasi dasar pada bayi di desa kumpulrejo. Journal: Unair. [ac. Id/download-fullpapers.pdf](http://ac.id/download-fullpapers.pdf).
- Kemkes RI. (2010). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010. [http// www. depkes. go. id/ resources/ download/ pusdatin/ profil-kesehatan-indonesia.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia.pdf).
- Marimbi, H. (2010). Tumbuh Kembang Status Gizi & Imunisasi Dasar Pada Balita.Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muslihatun. (2010). Asuhan Neonatus & Balita. Jakarta: EGC.
- Proverawati, Adhini, dkk. (2010). Imunisasi & Vaksinasi. Yogyakarta: Nuha. Medika.
- Riskesdas. (2013). Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013.[http//www. depkes. go. id/ resources/download/general/hasil%20 Riskesdas% 2013.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Riskesdas%2013.pdf).